E-ISSN: 3025-0994
Halaman 7321-7330
Volume 4 Nomor 3 Tahun 2026

Pengaruh Gaya Hidup Dan *Self-Control* Terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan Melalui Penggunaan *E-Wallet* Pada Mahasiswa Umus Brebes

Dita Yuniarti[1], Amelia Sholeha[2], Mohamad Badrun Zaman[3]

[1,2,3] Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes
e-mail: [1]ditayuniartiakuntansi@gmail.com, [2]amel134@gmail.com, [3]badrunmohamad93@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Gaya Hidup (X1) dan *Self-Control* (X2) terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan (Y) melalui Penggunaan *E-Wallet* (Z) sebagai variabel mediasi pada mahasiswa Universitas Muhadi Setiabudi (UMUS) Brebes. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pesatnya adopsi dompet digital di kalangan mahasiswa sebagai *digital native*, yang tidak selalu diimbangi dengan literasi keuangan dan kemampuan pengendalian diri yang memadai, sehingga berpotensi memengaruhi kualitas keputusan keuangan mereka. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif kausal dengan teknik analisis jalur (*path analysis*). Sampel penelitian berjumlah 94 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dari populasi 1.461 mahasiswa aktif, dengan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert dan dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics, mencakup uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dua tahap, serta uji mediasi Sobel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gaya Hidup dan *Self-Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan *E-Wallet*; Penggunaan *E-Wallet* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan; namun Gaya Hidup dan *Self-Control* tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan. Uji Sobel membuktikan bahwa Penggunaan *E-Wallet* memediasi secara penuh (*full mediation*) pengaruh Gaya Hidup maupun *Self-Control* terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan. Temuan ini menegaskan pentingnya peran adopsi teknologi finansial sebagai jembatan antara faktor psikososial mahasiswa dan kualitas keputusan keuangan mereka, serta memberi implikasi bagi universitas dan penyedia layanan *fintech* dalam merancang edukasi literasi keuangan digital.

Kata Kunci: E-Wallet; Gaya Hidup; Keputusan Keuangan; Mediasi; Self-Control

Abstract

This study aims to examine and analyze the influence of Lifestyle (X1) and Self-Control (X2) on Financial Decision Making (Y) through the use of E-Wallet (Z) as a mediating variable among students of Universitas Muhadi Setiabudi (UMUS) Brebes. The background of this study is grounded in the rapid adoption of digital wallets among students as digital natives, which is not always matched by adequate financial literacy and self-control ability, thereby potentially affecting the quality of their financial decisions. This research employs a quantitative causal-associative approach using path analysis. The sample consisted of 94 respondents determined through the Slovin formula from a population of 1,461 active students, selected using purposive sampling. Data were collected through a Likert-scale questionnaire and analyzed using IBM SPSS Statistics, including validity and reliability tests, classical assumption tests, two-stage multiple linear regression, and the Sobel mediation test. The results show that Lifestyle and Self-Control have a positive and significant effect on E-Wallet usage; E-Wallet usage has a positive and significant effect on Financial Decision Making; however, Lifestyle and Self-Control do not have a significant direct effect on Financial Decision Making. The Sobel test confirms that E-Wallet usage fully mediates the effect of both Lifestyle and Self-Control on Financial Decision Making. These findings emphasize the importance of financial technology adoption as a bridge between students' psychosocial factors and the quality of their financial decisions, and offer implications for universities and fintech providers in designing digital financial literacy education.

Keywords : *E-Wallet; Financial Decision Making; Lifestyle; Mediation; Self-Control*

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi finansial (*financial technology*/fintech) telah mengubah secara fundamental cara masyarakat, khususnya generasi muda, dalam melakukan transaksi keuangan sehari-hari. Salah satu produk fintech yang paling masif diadopsi adalah dompet digital atau *e-wallet*, seperti ShopeePay, DANA, GoPay, OVO, dan LinkAja. Kemudahan, kecepatan, serta beragam promosi yang ditawarkan aplikasi tersebut menjadikan *e-wallet* sebagai instrumen pembayaran yang semakin menggantikan peran uang tunai, terutama di kalangan mahasiswa yang merupakan bagian dari generasi *digital native*.

Fenomena ini turut memunculkan permasalahan baru dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Kemudahan bertransaksi yang ditawarkan *e-wallet* tidak selalu diimbangi dengan literasi keuangan dan kemampuan pengendalian diri (*self-control*) yang memadai, sehingga berpotensi mendorong perilaku konsumtif yang tidak terukur. Di sisi lain, gaya hidup (*lifestyle*) modern yang identik dengan kepraktisan, tren digital, dan tekanan sosial dari lingkungan pergaulan turut memengaruhi intensitas penggunaan dompet digital di kalangan mahasiswa.

Secara teoretis, fenomena ini dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen sebagai pengembangan dari *Theory of Reasoned*

Action. TPB menyatakan bahwa perilaku individu ditentukan oleh niat perilaku (*behavioral intention*), yang dipengaruhi oleh sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) (Ajzen, 2020). Dalam konteks penelitian ini, gaya hidup mahasiswa dapat dikaitkan dengan komponen *attitude* dan *subjective norm*, sedangkan *self-control* berkaitan erat dengan *perceived behavioral control*. Penggunaan *e-wallet* menjadi bentuk perilaku aktual yang dipengaruhi ketiga komponen tersebut, sementara pengambilan keputusan keuangan merupakan *outcome* akhir dari proses tersebut. Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa TPB efektif menjelaskan perilaku penggunaan *mobile payment* dan *e-wallet*, khususnya pada generasi muda (Raza et al., 2022), serta bahwa sikap dan kontrol perilaku memiliki pengaruh signifikan terhadap niat penggunaan teknologi keuangan digital (Alalwan et al., 2021; Yap et al., 2023).

Selain TPB, penelitian ini juga bersandar pada teori akuntansi keperilakuan (*behavioral accounting*) dan teori perilaku konsumen yang menempatkan faktor psikologis dan sosiologis sebagai determinan penting dalam pengambilan keputusan ekonomi individu. Gaya hidup mahasiswa dapat dipahami melalui pendekatan konseptual AIO (*Activities, Interests, Opinions*) yang mencerminkan pola konsumsi modern yang dinamis dan sangat dipengaruhi tren digital. Sementara itu, *self-control* merupakan kemampuan individu untuk menahan dorongan jangka pendek demi mencapai tujuan jangka panjang yang lebih rasional (Baumeister & Heatherton, 2020; Tangney et al., 2004). Ketika *self-control* lemah, individu cenderung lebih rentan terhadap godaan promosi dan kemudahan transaksi digital yang pada akhirnya berdampak pada kualitas keputusan keuangan (Gathergood, 2021).

Penelitian ini memposisikan penggunaan *e-wallet* sebagai variabel mediasi (*intervening*) yang menjembatani pengaruh gaya hidup dan *self-control* terhadap pengambilan keputusan keuangan. Logika konseptualnya adalah bahwa gaya hidup digital yang tinggi akan meningkatkan intensitas penggunaan *e-wallet*, dan penggunaan tersebut pada gilirannya menyediakan rekam jejak transaksi yang dapat dijadikan dasar evaluasi bagi mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih rasional. Sebaliknya, mahasiswa dengan *self-control* yang baik cenderung menggunakan *e-wallet* secara lebih terkontrol sehingga keputusan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih terukur. Beberapa penelitian terdahulu mendukung peran krusial variabel perantara dalam menjelaskan perilaku ekonomi generasi muda (Mariana et al., 2025), sementara penelitian lain menegaskan bahwa efektivitas *self-control* memerlukan dukungan instrumen teknologi atau lingkungan yang mendukung disiplin finansial (Sari & Asyari, 2024).

Universitas Muhadi Setiabudi (UMUS) Brebes dipilih sebagai lokasi penelitian karena merepresentasikan dinamika sosiologis di mana nilai kearifan lokal Kabupaten Brebes berinteraksi secara intens dengan percepatan transformasi digital. Mahasiswa UMUS Brebes yang berasal dari lintas program studi dan jenjang pendidikan, mulai dari Diploma Tiga (D3), Sarjana (S1), hingga Pascasarjana (S2), menghadirkan populasi yang heterogen dan representatif untuk mengukur bagaimana variasi gaya hidup dan tingkat pengendalian diri bermanifestasi pada perilaku penggunaan *e-wallet* serta kualitas pengambilan keputusan keuangan mereka. Kemudahan bertransaksi digital yang berkembang pesat di lingkungan kampus ini, tanpa diimbangi literasi keuangan yang memadai, menciptakan urgensi bagi pihak universitas untuk memahami peta perilaku keuangan mahasiswanya secara empiris.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis: (1) pengaruh langsung Gaya Hidup terhadap Penggunaan *E-Wallet*; (2) pengaruh langsung *Self-Control* terhadap Penggunaan *E-Wallet*; (3) pengaruh langsung Penggunaan *E-Wallet* terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan; (4) pengaruh langsung Gaya Hidup terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan; (5) pengaruh langsung *Self-Control* terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan; (6) pengaruh tidak langsung Gaya Hidup terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan melalui Penggunaan *E-Wallet*; serta (7) pengaruh tidak langsung *Self-Control* terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan melalui Penggunaan *E-Wallet*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur *behavioral finance*, sekaligus memberikan masukan praktis bagi mahasiswa, pihak universitas, dan penyedia layanan fintek dalam merancang strategi edukasi finansial yang lebih efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal (Sugiyono, 2022). Pendekatan ini dipilih karena seluruh data penelitian diwujudkan dalam bentuk numerik yang diperoleh melalui kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan prosedur statistik berbasis komputasi program IBM SPSS Statistics. Selain menguji hubungan langsung antarvariabel, penelitian ini juga menerapkan analisis jalur (*path analysis*) karena melibatkan variabel ketiga yang berfungsi sebagai mediator, yaitu Penggunaan *E-Wallet* (Z), yang menjembatani pengaruh Gaya Hidup (X1) dan *Self-Control* (X2) terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan (Y) (Sekaran & Bougie, 2020).

Penelitian dilaksanakan di lingkungan kampus Universitas Muhadi Setiabudi (UMUS) Brebes, Jawa Tengah, dengan rangkaian kegiatan berlangsung selama kurang lebih empat bulan pada tahun 2026, mencakup tahap persiapan, penyebaran kuesioner digital melalui *Google Form*, hingga pengolahan data dan penyusunan laporan akhir.

Populasi penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa aktif UMUS Brebes lintas program studi dan jenjang pendidikan pada Tahun Ajaran Ganjil 2025, dengan total populasi sebanyak 1.461 mahasiswa. Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat toleransi kesalahan 10%, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{1.461}{1 + 1.461(0{,}1)^2} = 93{,}59$$

Hasil perhitungan tersebut dibulatkan ke atas menjadi 94 responden. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, dengan kriteria: (1) responden merupakan mahasiswa aktif UMUS Brebes, dan (2) responden merupakan pengguna aktif instrumen *e-wallet* (ShopeePay, DANA, GoPay, OVO, atau LinkAja) minimal dalam tiga bulan terakhir.

Data primer diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner terstruktur berskala Likert yang mengukur indikator Gaya Hidup (X1), *Self-Control* (X2), Penggunaan *E-Wallet* (Z), dan Pengambilan Keputusan Keuangan (Y), masing-masing terdiri atas 12 butir pernyataan. Data sekunder diperoleh dari dokumen administrasi kampus serta kajian literatur dan hasil penelitian terdahulu yang relevan.

Teknik analisis data mencakup beberapa tahapan. Pertama, **uji instrumen** yang terdiri atas uji validitas menggunakan *Pearson Correlation* (butir dinyatakan valid jika *r-hitung* > *r-tabel* sebesar 0,361 pada n=30, df=28, signifikansi 5%) dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* (variabel dinyatakan reliabel jika nilai alpha > 0,60). Kedua, **uji asumsi klasik** meliputi uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, uji multikolinearitas berdasarkan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), uji heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser, serta uji linearitas. Ketiga, **analisis jalur** dilakukan melalui dua tahap persamaan regresi struktural:

Persamaan Struktur I: $Z = _{\rho ZX1}\ X_1 + _{\rho ZX2} X_2 + \varepsilon_1$

Persamaan Struktur II: $Y = _{\rho YX1}\ X_1 + _{\rho YX2} X_2 + _{\rho YZ} Z + \varepsilon_2$

Keempat, **uji hipotesis** dilakukan melalui Uji Parsial (Uji t) dengan kriteria signifikansi t < 0,05, Koefisien Determinasi (R^2) untuk mengukur besaran variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen, serta **Uji Sobel** untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) melalui variabel mediasi. Efek mediasi dinyatakan signifikan apabila nilai *p-value* hasil kalkulasi Uji Sobel kurang dari 0,05 (Ghozali, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 94 responden mahasiswa aktif UMUS Brebes yang memenuhi kriteria sampel. Karakteristik responden dianalisis berdasarkan jenis kelamin, angkatan, fakultas, dan preferensi *e-wallet* utama, sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	38	40,4%
	Perempuan	56	59,6%
Angkatan	2023	25	26,6%
	2024	45	47,9%
	2025	24	25,5%
Fakultas	Ekonomi & Bisnis	60	63,8%
	Lainnya	34	36,2%
E-Wallet Utama	ShopeePay	32	34,0%
	DANA	28	29,8%
	GoPay	18	19,2%
	OVO/Lainnya	16	17,0%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner (2026)

Responden didominasi oleh mahasiswa perempuan (59,6%), angkatan 2024 (47,9%) yang berada pada masa transisi intensif menuju kemandirian finansial, serta mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (63,8%) yang secara akademis diasumsikan memiliki literasi

keuangan lebih komprehensif. Dari sisi preferensi aplikasi, ShopeePay menjadi *e-wallet* yang paling banyak digunakan (34,0%), yang berkaitan erat dengan integrasi ekosistem transaksi *online* mahasiswa dengan *marketplace* Shopee, diikuti DANA (29,8%) dan GoPay (19,2%) yang mencerminkan preferensi terhadap fleksibilitas transfer dan pembayaran layanan pesan-antar.

Hasil Uji Instrumen dan Asumsi Klasik

Uji validitas terhadap seluruh 48 butir instrumen (X1, X2, Z, dan Y) menunjukkan bahwa seluruh nilai *r-hitung* berada pada rentang 0,663 hingga 0,915, yang seluruhnya melampaui nilai *r-tabel* sebesar 0,361 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen pengumpulan data. Hasil uji reliabilitas disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Batas Kritis	Keterangan
Gaya Hidup (X1)	0,950	0,60	Reliabel
Self-Control (X2)	0,948	0,60	Reliabel
Penggunaan *E-Wallet* (Z)	0,950	0,60	Reliabel
Keputusan Keuangan (Y)	0,967	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2026)

Seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,60, dengan nilai tertinggi pada variabel Keputusan Keuangan (0,967) dan nilai terendah pada variabel *Self-Control* (0,948), yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini memiliki konsistensi internal yang sangat baik.

Uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi syarat parametrik. Hasil pengujian dirangkum pada Tabel 3.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Asumsi Klasik

Jenis Uji	Model	Nilai Statistik	Kriteria	Keterangan
Normalitas (K-S)	Model 1 & 2	Asymp. Sig. = 0,200	Sig. > 0,05	Terdistribusi Normal
Multikolinearitas	X1 → Y	Tolerance = 0,427; VIF = 2,343	Tolerance > 0,10; VIF < 10	Tidak Terjadi
	X2 → Y	Tolerance = 0,841; VIF = 1,189	Tolerance > 0,10; VIF < 10	Tidak Terjadi
	Z → Y	Tolerance = 0,427; VIF = 2,342	Tolerance > 0,10; VIF < 10	Tidak Terjadi
Heteroskedastisitas (Glejser)	Model 1 & 2	Sig. > 0,05 pada seluruh variabel	Sig. > 0,05	Tidak Terjadi
Linearitas	Seluruh jalur	Sig. Deviation from Linearity > 0,05	Sig. > 0,05	Linear

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2026)

Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 pada kedua model regresi membuktikan bahwa data residual terdistribusi normal. Nilai *Tolerance* seluruh variabel independen berada di atas 0,10 dan nilai VIF jauh di bawah 10, sehingga tidak terdapat gejala multikolinearitas. Uji Glejser menunjukkan tidak ada gejala heteroskedastisitas pada kedua model, dan uji linearitas mengonfirmasi bahwa seluruh hubungan antarvariabel bersifat linear.

Hasil Analisis Jalur dan Uji Hipotesis

Analisis jalur dilakukan melalui dua tahap persamaan regresi struktural. Model Struktur 1 menghasilkan persamaan Z = 5,278 + 0,553X1 + 0,184X2, sedangkan Model Struktur 2 menghasilkan persamaan Y = 2,201 − 0,058X1 − 0,011X2 + 0,692Z. Ringkasan hasil uji hipotesis, koefisien determinasi, dan Uji Sobel disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Jalur	Koefisien	t	Sig.	Keterangan
X1 → Z (H1)	0,553	10,830	0,000	Signifikan
X2 → Z (H2)	0,184	3,834	0,000	Signifikan
Z → Y (H3)	0,692	5,902	0,000	Signifikan
X1 → Y (H4)	−0,058	−0,672	0,503	Tidak Signifikan
X2 → Y (H5)	−0,011	−0,191	0,849	Tidak Signifikan
X1 → Z → Y (H6, Sobel)	–	–	0,00000021	Mediasi Signifikan
X2 → Z → Y (H7, Sobel)	–	–	0,001	Mediasi Signifikan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2026)

Koefisien determinasi (R^2) Model 1 sebesar 0,573, yang berarti 57,3% variasi Penggunaan *E-Wallet* dapat dijelaskan oleh Gaya Hidup dan *Self-Control*, sedangkan sisanya 42,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Koefisien determinasi Model 2 sebesar 0,433, yang berarti 43,3% variasi Pengambilan Keputusan Keuangan dijelaskan oleh Gaya Hidup, *Self-Control*, dan Penggunaan *E-Wallet* secara bersama-sama, sedangkan 56,7% sisanya dijelaskan oleh faktor lain.

Karena X1 dan X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y secara langsung namun berpengaruh signifikan terhadap Z, dan Z berpengaruh signifikan terhadap Y, maka hasil ini mengindikasikan terjadinya peran mediasi penuh (*full mediation*) oleh variabel Z, yang kemudian dikonfirmasi melalui Uji Sobel dengan nilai *p-value* jauh di bawah 0,05 untuk kedua jalur mediasi.

Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan nilai t sebesar 10,830 dengan signifikansi 0,000, membuktikan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-wallet* mahasiswa UMUS Brebes. Gaya hidup modern yang menuntut kecepatan dan kepraktisan transaksi mendorong mahasiswa mengadopsi dompet digital sebagai bentuk adaptasi terhadap ekosistem *cashless*. Temuan ini selaras dengan Arifin et al. (2025) yang menyatakan bahwa gaya hidup digital merupakan determinan utama dalam penggunaan teknologi finansial di kalangan Generasi Z.

Nilai t sebesar 3,834 dengan signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa *self-control* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-wallet*. Mahasiswa dengan kontrol

diri yang baik justru memanfaatkan *e-wallet* secara lebih sistematis sebagai instrumen pengelolaan keuangan yang lebih mudah dilacak dibandingkan uang tunai. Hasil ini mendukung temuan Siswanti dan Halida (2020) bahwa kontrol diri yang kuat memfasilitasi penggunaan teknologi keuangan secara bijaksana. Nilai t sebesar 5,902 dengan signifikansi 0,000 menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. *E-wallet* menyediakan rekam jejak transaksi yang transparan sehingga mahasiswa dapat memantau pengeluaran secara *real-time* dan mengambil keputusan keuangan yang lebih rasional berdasarkan data historis. Temuan ini konsisten dengan Widiyanti (2020) yang menekankan pentingnya kemudahan penggunaan teknologi bagi peningkatan kecerdasan finansial individu.

Berbeda dengan tiga jalur sebelumnya, gaya hidup (t = −0,672; sig. = 0,503) dan *self-control* (t = −0,191; sig. = 0,849) sama-sama tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap keputusan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa gaya hidup yang tinggi tidak otomatis menjamin kualitas keputusan keuangan yang rasional, karena sifatnya yang cenderung impulsif tanpa didukung manajemen keuangan yang memadai (Lalyta & Susanti, 2025). Demikian pula, kontrol diri yang tinggi tanpa alat bantu evaluasi yang sistematis cenderung bersifat subjektif dan sulit dipertahankan secara konsisten, sebagaimana ditegaskan oleh Sari dan Asyari (2024).

Peran Mediasi Penggunaan *E-Wallet*

Hasil Uji Sobel menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,00000021 untuk jalur Gaya Hidup dan 0,001 untuk jalur *Self-Control*, keduanya jauh di bawah ambang signifikansi 0,05. Temuan ini membuktikan bahwa Penggunaan *E-Wallet* berperan sebagai mediator penuh (*full mediation*) yang mengubah gaya hidup dan kontrol diri mahasiswa menjadi keputusan keuangan yang lebih terukur. Fenomena ini menegaskan bahwa gaya hidup tinggi tanpa instrumen pendukung yang tepat cenderung hanya berujung pada perilaku konsumtif yang merugikan secara finansial, sedangkan kontrol diri yang kuat memerlukan sarana pencatatan digital agar dapat bertransformasi menjadi tindakan keuangan yang efektif. Hasil ini sejalan dengan temuan Mariana et al. (2025) yang menegaskan pentingnya variabel perantara dalam memetakan perilaku ekonomi generasi muda, serta memberikan implikasi bahwa universitas perlu terus mendorong literasi fitur pencatatan keuangan dalam aplikasi dompet digital bagi mahasiswanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: (1) Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan *E-Wallet*; (2) *Self-Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan *E-Wallet*; (3) Penggunaan *E-Wallet* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan; (4) Gaya Hidup tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan; (5) *Self-Control* tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan; (6) Penggunaan *E-Wallet* terbukti signifikan memediasi pengaruh Gaya Hidup terhadap Keputusan Keuangan; dan (7) Penggunaan *E-Wallet* terbukti signifikan memediasi pengaruh *Self-Control* terhadap Keputusan Keuangan.

Temuan ini menegaskan bahwa penggunaan *e-wallet* berperan sebagai mediator penuh (*full mediation*) yang menjembatani pengaruh faktor sosiologis (gaya hidup) dan faktor

psikologis (*self-control*) terhadap kualitas keputusan keuangan mahasiswa UMUS Brebes. Tanpa mediasi *e-wallet*, gaya hidup yang tinggi maupun kontrol diri yang baik tidak cukup untuk menghasilkan keputusan keuangan yang optimal. Secara praktis, mahasiswa perlu didorong untuk memaksimalkan fitur pencatatan dan pemantauan pengeluaran yang tersedia dalam aplikasi dompet digital agar keputusan keuangan mereka menjadi lebih terencana dan terukur. Bagi pihak universitas, temuan ini dapat menjadi dasar empiris untuk merumuskan program edukasi literasi keuangan digital, sementara bagi penyedia layanan fintek, hasil ini memberikan gambaran pentingnya merancang fitur edukasi finansial yang terintegrasi dalam ekosistem aplikasi mereka. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sampel serta mempertimbangkan variabel tambahan seperti literasi keuangan digital guna memperkaya pemahaman mengenai perilaku keuangan generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, I. (2020). *Theory Of Planned Behavior*. In *Encyclopedia Of Personality And Individual Differences* (Pp. 1–10). Springer. Https://Doi.Org/10.1007/978-3-319-24612-3_1190

Alalwan, A. A., Et Al. (2021). Pengaruh Sikap Terhadap Niat Penggunaan Teknologi Keuangan Digital.

Arifin, A., Dwiyanti, N., & Muharri, M. (2025). Pengaruh Gaya Hidup, Pendapatan, Sikap Keuangan, Dan Self-Control Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Pada Generasi Z. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, *5*(3), 1550–1560. Https://Doi.Org/10.60036/Jbm.655

Arsyad, N. F. (2025). Peranan Dompet Digital Pada Perencanaan Keuangan Mahasiswa Gen-Z. *Akmen Jurnal Ilmiah*, *22*(3), 313–324. Https://Doi.Org/10.37476/Akmen.V22i3.5646

Baumeister, R. F., & Heatherton, T. F. (2020). Self-Regulation Failure: An Overview. *Psychological Inquiry*, *7*(1), 1–15.

Gathergood, J. (2021). Self-Control And Household Finance. *Journal Of Economic Behavior & Organization*.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 26* (10th Ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Lalyta, W., & Susanti, R. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan E-Wallet Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Bisnis (JEMB)*.

Mariana, R., Wahyuni, R., Rahmat, A., & Oskar, D. P. (2025). Peran Self-Control Sebagai Mediasi Penggunaan E-Wallet Dan Perilaku Konsumtif Generasi Z. *Psyche 165 Journal*, *18*(1), 47–52.

Raza, S. A., Shah, N., & Ali, M. (2022). Extending The Theory Of Planned Behavior To Examine The Intention To Use Mobile Payment In Pakistan. *Journal Of Financial Services Marketing*.

Sari, W. G., & Asyari. (2024). Pengaruh Penggunaan E-Wallet Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Muslim Dengan Self Control Sebagai Variabel Moderasi. *COSTING: Journal Of Economic, Business And Accounting*, *7*(3), 5501–5510.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2020). *Research Methods For Business: A Skill-Building Approach* (8th Ed.). Wiley.

Siswanti, I., & Halida, A. M. (2020). Financial Knowledge, Financial Attitude, And Financial Management Behavior: Self-Control As Mediating. *The International Journal Of Accounting And Business Society*, *28*(1), 105–132.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Edisi 2). Alfabeta.

Tangney, J. P., Baumeister, R. F., & Boone, A. L. (2004). High Self-Control Predicts Good Adjustment, Less Pathology, Better Grades, And Interpersonal Success. *Journal Of Personality*, *72*(2), 271–324.

Widiyanti, W. (2020). Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan Dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet OVO Di Depok. *Moneter: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *7*(1), 54–63.

Yap, S. F., Et Al. (2023). Perceived Behavioral Control In Financial Decision Making: Extending The Theory Of Planned Behavior In Digital Payment Context. *Journal Of Consumer Behaviour*, *22*(4), 987–1002.